

THE ASEAN-RUSSIA NAVAL EXERCISE (ARNEX) 2021: IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERTAHANAN NEGARA 2020 – 2024 DIBIDANG DIPLOMASI MARITIM DI MASA PANDEMI COVID-19

THE ASEAN-RUSSIA NAVAL EXERCISE (ARNEX) 2021: IMPLEMENTATION OF THE COUNTRY'S DEFENSE POLICY 2020 – 2024 IN THE FIELD OF MARITIME DIPLOMACY DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Ogi Nanda Raka Ade Candra Nugraha¹, Muhammad Erwan Syah²

^{1,2}UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
(Oginanda@yahoo.com, Muhammaderwansyach@yahoo.com)

Abstrak – Pandemi *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* yang terjadi 2 tahun belakangan ini telah banyak menimbulkan korban jiwa. Pandemi ini juga berimplikasi terhadap implementasi diplomasi Negara khususnya dibidang Pertahanan. Program Latihan Bersama (Latma) *ASEAN Russia Naval Exercise (ARNEX) 2021* harus ditangguhkan Karena Covid-19. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui upaya latihan bersama ARNEX 2021 sebagai implementasi kebijakan pertahanan Negara 2020 – 2024. Metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif sebagai sumber sekunder ialah Jurnal, buku, maupun berita. ARNEX 2021 latihan bersama pertama kali yang diselenggarakan oleh Rusia dan ASEAN dengan persetujuan Menteri Pertahanan Negara ASEAN dengan tema “*Joint Actions to Ensure the Safety of Maritime Economic Activity and Civil Navigations*” guna memperkuat dan menjadi kesadaran dan bekal Negara yang ikut andil agar diterapkan diwilayahnya masing-masing, khususnya Laut China Selatan. Sisi positif terhadap Indonesia ialah kesesuaian implementasi pada kebijakan pertahanan Negara tahun 2021 yang tercantum pada kebijakan umum pertahanan negara 2020 – 2024 yang mana dalam isinya untuk memperkuat posisi Indonesia dikawasan regional ASEAN maupun Indo Pasifik, ditandai dengan Indonesia sebagai pemimpin koordinator dalam latihan bersama Rusia dan ASEAN, hal tersebut diharapkan dapat menjadi keuntungan bagi Indonesia sebagai koordinator latihan khususnya dalam memepertahankan kedaulatannya di wilayah ASEAN, Indo Pasifik maupun Laut Natuna Utara yang seringkali mengalami ketegangan dengan China mengenai Klaim *Nine Dash Line* dimasa Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Diplomasi, Maritim, Multilateral, Pandemi, Pertahanan

Abstract – The *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* pandemic that occurred in the past 2 years has caused many fatalities. This pandemic also has implications for the implementation of state diplomacy, especially in the field of Defense. The *ASEAN Russia Naval Exercise (ARNEX) 2021 Joint Exercise Program (Latma)* must be suspended due to Covid-19. The purpose of this writing is to find out the joint exercise efforts of ARNEX 2021 as an implementation of the Country's defense policy 2020 - 2024. Descriptive research methods of analysis with a qualitative approach as a secondary source are journals, books, and news. ARNEX 2021 is the first joint exercise organized by Russia and ASEAN with the approval of the Minister of Defense of ASEAN Countries with the theme "*Joint Actions to Ensure the Safety of Maritime Economic Activity and Civil Navigations*" to strengthen and become the awareness and provision of countries that participate in being implemented in their respective regions, especially the South China Sea. The positive side of Indonesia is the conformity of implementation of the Country's defense policy in 2021 listed in the general policy of national defense 2020 - 2024 which in its contents to strengthen Indonesia's position in the ASEAN and Indo Pacific regional areas, marked by Indonesia as the coordinating leader in joint exercises with Russia and

ASEAN, it is expected to be an advantage for Indonesia as a training coordinator, especially in maintaining its sovereignty in the ASEAN, Indo Pacific, and North Natuna Sea regions that often experience tensions with China regarding the Nine-Dash Line Claims during the Covid-19 Pandemic.

Keywords: *Diplomacy, Maritime, Multilateral, Pandemic, Defense*

Pendahuluan

Pada Desember 2019, kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya (Susilo et al., 2020). Dua tahun terakhir, Pandemi Covid-19 telah melanda seluruh dunia, per 29 Oktober 2020, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 43 juta orang di seluruh dunia dengan 400.000 kasus baru per hari dan menyebabkan kematian lebih dari satu jutaan orang (WHO, 2020). Sejak awal pandemi Covid-19, semua negara berjuang untuk memerangi dampak virus, termasuk di sektor pertahanan (Mengko & Fitri, 2020).

Disamping itu Pertahanan Negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman serta gangguan

terhadap keutuhan bangsa dan Negara (Republik Indonesia, 2019). Dalam UU No 3 Tahun 2002, Bab II, Hakikat, dasar, Tujuan, dan fungsi pada pasal 2 menyebutkan bahwa Upaya terselenggaranya pertahanan negara seluruh rakyat berdasarkan kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara serta keyakinan atas kekuatan sendiri (Republik Indonesia, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara, 2002). Pertahanan negara terhadap ancaman militer menempatkan Tentara Nasional Indonesia (TNI) sebagai komponen utama yang didukung oleh unsur cadangan dan unsur pendukung (Kementerian Pertahanan, 2018). Diplomasi pertahanan termasuk dalam kategori pertahanan negara, dimana terdapat dua tingkat kerjasama yang dapat direduksi menjadi bentuk diplomasi pertahanan. Tingkat pertama adalah kerjasama militer-militer dengan negara-negara anggota ASEAN namun bersifat rahasia guna mengakhiri konflik ataupun pertikaian, dan tingkat kedua adalah kerjasama pertahanan dengan

kekuatan luar seperti China, Australia, Amerika Serikat dan Korea Selatan (Sumertha, 2018). Dilihat dari perkembangan model kerjasama di atas, pada prinsipnya dapat digolongkan ke dalam dua tingkatan lembaga hubungan internasional yang disebut juga dengan *Track*. *Track I* merupakan bentuk kerjasama internasional yang melibatkan pegawai pemerintah seperti pejabat kementerian, anggota parlemen, dan anggota militer. Sedangkan *Track II* merupakan bentuk kerjasama dengan memfasilitasi forum akademik, komunitas, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau *think tank* pemerintah (Pramono, 2020).

Setelah berakhirnya Perang Dingin, peran diplomasi pertahanan harus diperluas untuk memastikan perdamaian. Hal ini juga terkait dengan prospek peningkatan peran diplomasi dan spesialisasinya sebagai mekanisme pencegahan konflik internasional dan pembentukan keamanan internasional. Dalam konteks itu, diplomasi pertahanan dipandang sebagai alat canggih untuk mencegah krisis (Drab, 2018).

Banyak kegiatan diplomasi pertahanan, termasuk dialog strategis, pertukaran antar diplomatik, dan latihan militer bersama, telah dibatalkan atau

ditangguhkan karena pandemi Covid-19 (Inkiriwang, 2021). Seperti latihan angkatan laut multilateral Komodo (MNEK) ke-4, dimana Indonesia menjadi tuan rumah dan mempertemukan 54 negara ASEAN dan non-ASEAN (iNewsBabel.id, 2021) secara terpaksa dijadwalkan ulang (Sucipto, 2021). Selain itu, *The ASEAN Russia Naval Exercise (ARNEX) 2021* yang diselenggarakan dalam periode 3 hari, dari 1 Desember hingga 3 Desember 2021, juga telah ditunda pada tahun 2020 karena pandemi Covid-19 yang awal pembahasannya pada kesempatan berlangsungnya Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN Rusia ke-4 dengan partisipasi Presiden Federasi Rusia Vladimir Putin yang diadakan pada 28 Oktober 2021 melalui konferensi video. Pertemuan tersebut berlangsung bertepatan dengan peringatan 30 tahun hubungan Rusia-ASEAN, yang diadakan tahun ini. KTT menyetujui sejumlah dokumen yang sangat penting yang bertujuan untuk lebih mempromosikan kemitraan strategis ASEAN-Rusia. Selanjutnya, para pemimpin menetapkan 2022 sebagai Tahun Kerjasama Sains dan Teknologi ASEAN-Rusia dan mendukung keputusan untuk mengadakan latihan angkatan laut ASEAN-Rusia pertama.

Angkatan Laut Rusia akan diwakili oleh kapal perusak Laksamana Panteleyev dari Armada Pasifik. Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan interoperabilitas antara angkatan laut negara anggota ASEAN dengan angkatan laut Rusia untuk menjamin keamanan kegiatan ekonomi di laut (TheJakartaPost, 2021).

Penulisan ini berfokus pada kerja sama multilateral dibidang pertahanan laut dalam ARNEX 2021 sebagai upaya langkah awal kerja sama multilateral antara ASEAN dan Rusia dimasa pandemi Covid-19 dengan tujuan memperkuat pertahanan masing – masing Negara di bidang maritim.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini dengan metode deskriptif analisis, dengan pendekatan kualitatif. Sumber data sekunder (pustaka) diperoleh dari jurnal, buku, berita, maupun sumber internet lainnya yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual dari data yang telah dikumpulkan, dengan cara mengolah dan menganalisa (Basuki, 2008). Metode tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa jauh upaya Diplomasi Pertahanan Laut Indonesia dalam ARNEX 2021 dan implementasinya

terhadap kebijakan pertahanan Negara 2020-2024 di masa pandemi Covid-19 guna mempererat hubungan hubungan diplomatik Indonesia dan Rusia.

Hasil dan Pembahasan

Indonesia mengandalkan kekuatan patroli maritim di bawah kendali tujuh lembaga besar: TNI AL, Bakamla, Polisi Udara dan Perairan (Polairud), dan Kantor Umum Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Korps Marinir di bawah Kementerian Perhubungan (KPLP), Kementerian Keuangan, Biro Kepabeanan dan Imigrasi di bawah Kementerian Hukum dan HAM (CSIS, 2017). Dalam latihan bersama multilateral antar negara, tidak hanya TNI Angkatan Laut yang mengerahkan peralatan dan logistiknya sendiri, tetapi juga dari Bakamla dan kekuatan maritim lainnya, seperti *Joint Exercise Cooperation and Training Southeast Asia* (SEACAT) oleh Bakamla yang telah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut sejak tahun 2017 sampai sekarang (NN, 2019)

Bahkan, kerjasama bilateral *The Cooperation Afloat Readiness and Training* (CARAT) yang semula direncanakan pada tahun 2020 dibatalkan (Archus, 2021),

diundur menjadi 1 November 2021 dan dilaksanakan di Surabaya (U.S. Embassy Jakarta, 2021).

Namun demikian, tidak ada halangan untuk secara langsung mengubah strategi keberlanjutan diplomasi melalui *First Path Diplomacy* atau *video conference* saat acara atau kegiatan berjalan lancar (Sari et al., 2020). Indonesia melalui Kementerian Pertahanan bekerja sama dengan negara lain secara bilateral dan regional untuk menangani pandemi Covid-19. Selama tahun pertama pandemi, bantuan alat kesehatan dari beberapa negara, seperti Amerika Serikat (AS), Australia, dan China, dialihkan ke Kementerian Pertahanan melalui diplomasi pertahanan Indonesia (CNN, 2021). Misalnya, Departemen Pertahanan bekerja sama dengan TNI melakukan operasi bantuan kemanusiaan dengan mengirimkan pesawat TNI AU C139 untuk memberikan dukungan peralatan medis dari China seperti kit, tes Covid-19, masker N95, masker bedah, pakaian pelindung medis dan ventilator portable yang dialokasikan ke rumah sakit rujukan Covid-19. Kemudian, di tingkat daerah, Kementerian Pertahanan berupaya memperkuat komunikasi untuk

meningkatkan kerja sama dalam penanganan Covid-19 (Sari et al., 2020).

Pada Desember 2021, kasus Covid-19 menjadi yang terendah yang tercatat di Indonesia yakni 1.200 an kasus sejak April 2020 (WHO, 2021). Terkait hal itu, beberapa agenda telah diatur kembali, setidaknya terdapat 2 latihan bersama yang akan dilaksanakan, dan Indonesia sebagai tuan rumah.

Latihan yang pertama yaitu Latihan Bersama atau Latma Eagle Indopura, yang merupakan rangkaian latihan bilateral ke-26 antara TNI AL dan AL Republik Singapura (RSN) pada September 2021 (Dispen Koarmada II, 2021) yang sudah terjalin sejak tahun 1974 (Suproboningrum & Kurniawan, 2018). Kemudian CARAT Indonesia 2021, juga merupakan latihan bersama bilateral antara Angkatan Laut dan Armada ke-7 Angkatan Laut Amerika Serikat (IPDForum, 2021).

Latihan Bersama Rusia dan ASEAN

Rusia mengadakan latihan pertamanya dengan Brunei sebagai inti kerjasama ini ialah berupa latihan angkatan laut pencarian dan penyelamatan di Laut China Selatan. Meskipun memiliki hubungan pertahanan yang lama dengan Vietnam,

baru pada Desember 2019 Angkatan Laut Rusia mengadakan latihan dengan Angkatan Laut Vietnam (latihan penyelamatan kapal selam). Pada bulan yang sama, Rusia mengadakan latihan pertamanya dengan angkatan bersenjata Laos: latihan sembilan hari "Laros 2019" dengan partisipasi 500 tentara di masing-masing pihak di Laos. Latihan kedua dengan Laos, Laros 2020 seharusnya berlangsung di Rusia pada paruh kedua tahun 2020 tetapi dibatalkan, mungkin karena pandemi. Pada tahun 2019 dan 2020, Angkatan Laut Rusia melakukan latihan dasar bersama mitranya di Filipina, Thailand, dan Indonesia (Storey, 2021).

Sebagai *Second Track Diplomacy*, ARNEX 2021, latihan bersama multilateral ini merupakan latihan maritim pertama yang diselenggarakan oleh Rusia dengan negara-negara ASEAN (Andriansyah, 2021). Sebelumnya Indonesia saat ini merupakan koordinator kerja sama ASEAN-Rusia, oleh karena itu Indonesia dalam hal ini Kementerian Pertahanan RI mengajukan usulan kepada negara-negara anggota ASEAN lainnya, melalui mekanisme yang diterapkan dalam kerangka *ASEAN Defense Ministers Meeting* (ADMM). Setelah melalui proses dalam kerangka, akhirnya pada

pertemuan ADMM 14 pada 9 Desember 2020, para menteri pertahanan negara-negara anggota ASEAN sepakat untuk menerima usulan Rusia untuk melakukan latihan ARNEX pada akhir tahun 2021 (Rizkia, 2021) yang berlokasi di Sumatera Utara (NN, 2021) dengan mengambil Tema "*Joint Actions to Ensure the Safety of Maritime Economic Activity and Civil Navigations*" (Puspen TNI, 2021).

Rusia dan anggota Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) bertekad untuk memperkuat kerja sama politik dan keamanan, sesuai Rencana Aksi Komprehensif 2021-2025 untuk perwujudan Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara dan Kemitraan Strategis Rusia Federasi, dirilis. Kamis setelah KTT Rusia-ASEAN keempat. Dokumen tersebut menyatakan bahwa para pihak berencana untuk "meningkatkan keterlibatan tingkat tinggi dan mendorong dialog konstruktif baru dan kegiatan kerjasama melalui mekanisme internasional dan regional yang ada untuk menjaga perdamaian dan stabilitas politik, di mana keamanan nasional tidak dapat dijamin dengan mengorbankan penduduk". Rusia dan ASEAN juga bermaksud untuk memperkuat peran mereka dalam arsitektur regional sesuai dengan nilai

dan norma bersama yang diabadikan dalam instrumen internasional yang sesuai dengan “Rencana Aksi Komprehensif” dimana para Menteri Pertahanan ASEAN dan Menteri Pertahanan Federasi Rusia akan melanjutkan dialog termasuk melalui ADMMPPlus (*ASEAN Defence Ministers Meeting and Dialogue Partner Countries*). Rusia dan ASEAN juga akan memperkuat kerja sama praktis dalam ADMMPPlus, terutama di bidang keamanan maritim, kedokteran militer, kontra- terorisme, bantuan kemanusiaan dan bantuan bencana, operasi penjaga perdamaian, operasi pertambangan kemanusiaan dan keamanan siber (TASS, 2021).

Latihan ARNEX 2021 berlangsung setelah situasi tidak stabil di Laut China Selatan (Permana, 2021). Dalam latihan bersama ini, Indonesia mengerahkan 1 unit kapal fregat KRI Gusti Ngurah Rai332, 1 unit helikopter AS565, 1 unit pesawat CN235 dan melibatkan 500 personel TNI Angkatan Laut. Sementara itu, dari 11 negara peserta, 8 telah mengirimkan elemen berupa kapal perang atau pesawat terbang, dan 3 negara lain mengirimkan pengamat. Latihan ARNEX berfokus pada keamanan maritim untuk membangun kapasitas dan meningkatkan

interoperabilitas antara angkatan laut negara-negara anggota ASEAN dan Rusia untuk memastikan keamanan kegiatan ekonomi maritim dan maritim Angkatan Laut sipil, di mana latihan akan dilakukan tanpa kontak fisik sehingga tidak akan ada *ship rider* selama latihan (Rahmat, 2021).

Implementasi Terhadap Kebijakan Pertahanan Negara Tahun 2021

Dampak dari latihan bersama ini akan meluas ke bidang lain, bukan hanya di bidang militer, namun memberikan dampak positif juga bagi bidang politik, keamanan dan hubungan antara masyarakat ASEAN dan Rusia. Ukuran keberhasilan ASEAN terletak pada konsensus, ketahanan, dan tekadnya untuk mengatasi tantangan bersama. Mengingat bahwa langkah pertama menuju latihan saat ini telah diambil di bawah kepemimpinan Indonesia dalam hubungan ASEAN-Rusia, serta keputusannya untuk mengadakan latihan militer di perairan teritorial sendiri, harus dipastikan bahwa peran Indonesia sebagai kekuatan pendorong organisasi regional 10 negara telah ditegaskan kembali dan ditegaskan oleh lawan bicaranya. Pada saat menjaga perdamaian dan stabilitas di kawasan

paling diinginkan, kerja sama dan interaksi ekstensif ASEAN dengan kekuatan eksternal tampaknya telah berubah menjadi tindakan penyeimbangan diri dengan memprioritaskan peran sentral asosiasi dalam struktur keamanan kawasan, disajikan. ASEAN sebagai organisasi regional yang benar-benar independen dan terintegrasi memiliki aktor netral namun sangat relevan dalam komunitas multilateral global. Padahal sangat penting untuk menjaga dan memperkuat persatuan ASEAN (JR, 2021).

Sejalan dengan tujuan Kebijakan Pertahanan Negara 2021, memperkuat posisi Indonesia sebagai kekuatan regional mengingat sentralitas ASEAN, memperkuat kerja sama pertahanan ke arah memprioritaskan negara tetangga yang berbatasan. Bangsa-bangsa (ASEAN) dan kawasan Indo-Pasifik serta negara-negara lain, memiliki hubungan kerja sama pertahanan dengan Indonesia untuk kepentingan nasional. Memperkuat kerja sama keamanan maritim melalui latihan bersama dan patroli terkoordinasi secara berkesinambungan untuk memperkuat arsitektur keamanan kawasan, khususnya di Laut Natuna bagian utara yang berbatasan langsung dengan Laut

China Selatan, dan di Laut Sulu, Selat Malaka, Samudera Hindia dan Samudera Pasifik (Biro Humas Setjen Kemhan, 2021), sementara beberapa daerah tetangga memiliki potensi ekonomi dan geografis yang menguntungkan, seperti Selat Malaka, di mana lebih dari setengah tonase tahunan armada pedagang dunia melewati Selat Malaka, Sunda dan Lombok yang sebagian besar terus berlayar dari China selatan. Hampir sepertiga minyak mentah dunia dan lebih dari setengah perdagangan gas alam cair dunia melewati Laut China Selatan, menjadikannya salah satu jalur perdagangan terpenting di dunia (Independent Statistic & Analysis, 2013).

Selain itu, Natuna penting bagi Indonesia karena empat alasan utama. Pertama, dari segi letak geografis, wilayah perairan negara ini berbatasan dengan Kamboja dan Vietnam di utara, Singapura dan semenanjung Malaysia di barat, dan Malaysia Timur di timur. Selain itu, Natuna terletak di jalur pelayaran internasional yang menghubungkan Asia Timur dengan Samudera Hindia. Kedua, secara ekonomi, Kepulauan Natuna kaya akan sumber daya alam, termasuk cadangan gas alam lebih dari 222 triliun kaki kubik, menjadikannya salah satu yang terbesar di Asia. Lapangan gas

Natuna D-Alpha dapat menyuplai kebutuhan gas bumi Indonesia selama 70 tahun, dan dari 16 blok sumber daya gas bumi, baru 5 blok yang telah dimanfaatkan, sedangkan blok lainnya masih dalam peninjauan. Ketiga, kabupaten ini dinilai memiliki potensi sumber daya perairan di atas 1 juta ton/tahun, dimana baru sekitar 34% yang telah dimanfaatkan dan hanya 4,3% sumber daya yang dapat diakses oleh masyarakat setempat. (Simangunsong & Hutasoit, 2018). Ini salah satu poros kebijakan pertahanan negara, tidak hanya itu, belakangan ini dalam konteks pandemi Covid-19 sedikit banyak terjadi ketegangan, seperti larangan China terhadap Indonesia untuk melakukan kegiatan pengeboran minyak di kawasan Laut Natuna Utara (Hakim, 2021) dikarenakan klaim *Nine Dash Line* oleh pihak China yang klaim wilayah tersebut bertumpang tindih dengan wilayah Laut Natuna Utara 83.315,62 kilometer persegi yang sejatinya bertentangan dengan *United Nations Convention on The Law of The Sea* (UNLOS) 1982 Tentang Zona Eksklusif Ekonomi (ZEE) (Sidjabat et al., 2018).

Kesimpulan Rekomendasi dan Pembatasan

Melihat kegiatan ARNEX 2021 yang diselenggarakan oleh Rusia dan Negara Anggota ASEAN melalui persetujuan para Menteri Pertahanan Negara ASEAN setelah melewati beberapa kerangka yang terstruktur ini sangat berimplikasi yang mengarah ke sisi positif terhadap negara yang ikut andil dalam kegiatan tersebut untuk terus mengawal, melindungi serta menjaga keamanan maritim di regional ASEAN maupun Indo Pasifik sebagai lautan semi terbuka, tidak terkecuali terhadap Indonesia sendiri, bahwa kegiatan tersebut mengimplementasikan terhadap kebijakan pertahanan negara untuk memperkuat posisi Indonesia di kawasan regional ASEAN maupun Indo Pasifik, khususnya untuk mempertahankan kedaulatan di Laut Natuna Utara yang seringkali mengalami ketegangan.

Sebagai pemimpin dalam koordinator kegiatan ARNEX 2021 antara Rusia dan ASEAN, diharapkan untuk kedepannya, banyak Negara melakukan kerja sama baik secara bilateral maupun multilateral dibidang maritim, udara, maupun darat dengan Indonesia, mengingat Indonesia mempunyai andil besar dalam keamanan wilayah Laut

China Selatan maupun Indo Pasifik meskipun dalam status Pandemi.

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan penjelasan ataupun pembahasan mengenai dampak yang diberikan akibat adanya kerjasama ARNEX 2021 dibidang industri pertahanan, khususnya antara Indonesia dan Rusia.

Daftar Pustaka

- Andriansyah, R. (2021, November 12). *Sejarah Tercipta, TNI Gelar Latihan Perang dengan Militer Rusia*. Militer Indonesia. <https://www.viva.co.id/militer/militer-indonesia/1422567-sejarah-tercipta-tni-gelar-latihan-perang-dengan-militer-rusia>
- Archus, D. (2021, November 2). *U.S. and Indonesia kick off CARAT 2021 exercise - Naval Post- Naval News and Information*. U.S. and Indonesia Kick off CARAT 2021 Exercise. <https://navalpost.com/u-s-and-indonesia-kick-off-carat-2021/>
- Basuki, S. (2008). Metode penelitian, Jakarta: Penaku. In *Departemen Agama*.
- Biro Humas Setjen Kemhan. (2021). Kebijakan Umum Pertahanan Negara Tahun 2020-2024. *Wira: Media Inf*. <https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2021/06/WIRA-MASTER-JAN-FEB2021-rev-JAKUMHANE-19april2021INDONESIAKomplit.pdf>
- CNN. (2021, October 29). *Kemhan Maksimalkan Diplomasi Pertahanan Tangani Covid-19*. Peristiwa. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211029133511-25-714057/kemhan-maksimalkan-diplomasi-pertahanan-tangani-covid-19>
- CSIS. (2017). *Diplomasi Pertahanan Maritim: Strategi, Tantangan, dan Prospek*. In *CSIS dan Pusat P2K-OI Kemenlu*. Kementerian Luar Negeri. <https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2FoLoRvY3VtZW50cy9LYWppYW4lMjBCUFBLl1AzSyUyMEgJLU1VTFRJTEFURVJBTC8xNV9EaXBsb21hc2lfUGVydGFoYW5hbl9NYXJpdGltLnBkZg==>
- Dispen Koarmada II. (2021, November 14). *Latihan Bersama Eagle Indopura 2021 Resmi Dibuka – KOARMADA II – TNI* AL. <https://koarmada2.tnial.mil.id/2021/09/14/latihan-bersama-eagle-indopura-2021-resmi-dibuka/>
- Drab, L. (2018). Defence diplomacy—an important tool for the implementation of foreign policy and security of the state. *Security and Defence Quarterly*, 20(3), 57–71. https://yadda.icm.edu.pl/yadda/element/bwmeta1.element.doi-10_5604_01_3001_0012_5152
- Hakim, I. A. (2021, December 28). *China Larang Indonesia Ambil SDA di Laut China Selatan, Pemerintah Bungkam tapi Perkuat Pertahanan*. Kompas Dunia. <https://www.kompas.tv/article/246172/china-larang-indonesia-ambil-sda-di-laut-china-selatan-pemerintah-bungkam-tapi-perkuat-pertahanan>
- Independent Statistic & Analysis. (2013, April 3). *U.S. Energy Information Administration - EIA - Independent Statistics and Analysis*. Today in Energy. <https://www.eia.gov/todayinenergy>

- /detail.php?id=10651
- iNewsBabel.id. (2021, July 6). *Babel Tuan Rumah Multilateral Naval Exercise Komodo 2022, Diikuti AL 54 Negara*. <https://babel.inews.id/berita/babel-tuan-rumah-multilateral-naval-exercise-komodo-2022-diikuti-al-54-negara>
- Inkiriwang, F. W. (2021, May 8). *Recalibrating Indonesia's Defense Diplomacy for the New Normal - The National Bureau of Asian Research (NBR)*. Essay from Emerging Voices on the New Normal in Asia. <https://www.nbr.org/publication/recalibrating-indonesias-defense-diplomacy-for-the-new-normal/>
- IPDForum. (2021, December 2). *CARAT 2021 memperkuat kemitraan maritim Indonesia dan A.S. | Indo-Pacific Defense Forum*. Populer Cerita. <https://ipdefenseforum.com/id/2021/12/carat-2021-memperkuat-kemitraan-maritim-indonesia-dan-a-s/>
- JR, D. S. (2021, December 1). *1st ASEAN-Russia navy drills send messages on AUKUS, China - Nikkei Asia*. International Relations. <https://asia.nikkei.com/Politics/International-relations/1st-ASEAN-Russia-navy-drills-send-messages-on-AUKUS-China>
- Kementerian Pertahanan. (2018). *Kebijakan Pertahanan Negara Tahun 2018*. *WiRA*, 70, 34. <https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2018/03/wirajanfeb18-website-kemhanOK.pdf>
- NN. (2019, November 3). *Bakamla RI Libatkan Unsur Zona Maritim Barat Latihan Bersama SEACAT 2019 | WEBSITE TENTARA NASIONAL INDONESIA*. Internal. <https://tni.mil.id/view-158688-bakamla-ri-libatkan-unsur-zona-maritim-barat-latihan-bersama-seacat-2019.html>
- NN. (2021, December 1). *Danlantamal I Dampingi Pangkoarmada I Buka Latma Arnex 2021 o : Foto Okezone News*. OkeNews-Istimewa. <https://news.okezone.com/view/2021/12/01/1/78227/danlantamal-i-dampingi-pangkoarmada-i-buka-latma-arnex-2021>
- Permana, A. (2021, December 7). *Pertama Kali dalam Sejarah, TNI AL dan Angkatan Laut Negara ASEAN Gelar Latihan Bersama Rusia - Zona Jakarta*. Internasional. <https://zonajakarta.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-183176496/pertama-kali-dalam-sejarah-tni-al-dan-angkatan-laut-negara-asean-gelar-latihan-bersama-rusia>
- Puspen TNI. (2021, December 5). *Farewell Pass Akhiri Multilateral Naval Exercise ARNEX 2021 | WEBSITE TENTARA NASIONAL INDONESIA*. Kerjasama Internasional. <https://tni.mil.id/view-207132-farewell-pass-akhiri-multilateral-naval-exercise-arnex-2021.html>
- Rahmat, Y. (2021, December 1). *InfoPublik - Indonesia-Rusia Pimpin Latma ARNEX*. InfoPublik. <https://infopublik.id/kategori/nasional-politik-hukum/586186/indonesia-rusia-pimpin-latma-arnex>
- Rizkia, Z. (2021, December 8). *Kehormatan Buat Indonesia, TNI AL yang Ditunjuk Rusia Dipuji Malaysia, Negeri Jiran Bangga Ikut ARNEX 2021 - Zona Jakarta*. Internasional. [https://zonajakarta.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-](https://zonajakarta.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-183176496/pertama-kali-dalam-sejarah-tni-al-dan-angkatan-laut-negara-asean-gelar-latihan-bersama-rusia)

183186311/kehormatan-buat-indonesia-tni-al-yang-ditunjuk-rusia-dipuji-malaysia-negeri-jiran-bangga-ikut-arnex-2021

Sari, M. I., Sulistyani, Y. A., & Pertiwi, A. C. (2020). Peran Lembaga Pertahanan Dalam Menangani Pandemi Covid-19. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 10(2), 189.

<https://doi.org/10.33172/jpbh.v10i2.865>

Sidjabat, C. A., Octavian, A., & Said, B. D. (2018). Sinergi Instrumen Kekuatan Maritim Indonesia Menghadapi Klaim Cina Atas Laut Cina Selatan. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 8(2), 95–114.

<https://doi.org/10.33172/jpbh.v8i2.399>

Storey, I. (2021, February 4). 2021/33 “Russia’s Defence Diplomacy in Southeast Asia: A Tenuous Lead in Arms Sales but Lagging in Other Areas” by Ian Storey - ISEAS-Yusof Ishak Institute. Articles & Commentary.

<https://www.iseas.edu.sg/articles-commentaries/iseas-perspective/2021-33-russias-defence-diplomacy-in-southeast-asia-a-tenuous-lead-in-arms-sales-but-lagging-in-other-areas-by-ian-storey/>

Sucipto. (2021, April 16). *Perkuat Kerja Sama Militer, TNI AL-Angkatan Laut Brunei Gelar Latihan Bersama*. Hankam.

<https://nasional.sindonews.com/read/399106/14/perkuat-kerja-sama-militer-tni-al-angkatan-laut-brunei-gelar-latihan-bersama-1618560276>

Suproboningrum, L., & Kurniawan, Y. (2018). Diplomasi Maritim dalam Keberhasilan Patroli Terkoordinasi

Indonesia-Malaysia-Singapura Di Selat Malaka. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, 8(2).

<https://doi.org/10.22212/jp.v8i2.1141>

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., & Nelwan, E. J. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.

<http://www.jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>

TASS. (2021, October 28). *Russia, ASEAN to boost security cooperation — joint statement - Russian Politics & Diplomacy - TASS*. Russian News Agency.

https://tass.com/politics/1355227?utm_source=google.com&utm_medium=organic&utm_campaign=google.com&utm_referrer=google.com

TheJakartaPost. (2021, December 1). *Russia, ASEAN hold first naval drills off Indonesian coast - Asia and Pacific - The Jakarta Post*. Asia and Pacific.

<https://www.thejakartapost.com/world/2021/12/01/russia-asean-hold-first-naval-drills-off-indonesian-coast.html>

U.S. Embassy Jakarta. (2021, November 1). *AS, Indonesia Gelar Latihan Maritim Bilateral CARAT Indonesia - Kedutaan Besar dan Konsulat AS di Indonesia*. Berita Dan Acara. <https://id.usembassy.gov/id/as-indonesia-gelar-latihan-maritim-bilateral-carat-indonesia/>

WHO. (2020). *Indonesia: WHO Coronavirus Disease (COVID-19)*

Dashboard With Vaccination Data |
WHO Coronavirus (COVID-19)
Dashboard With Vaccination Data.
<https://covid19.who.int/region/search/country/id>

WHO. (2021). *Indonesia COVID-19 Response Situation Report* (Issue October).